



Efektivitas Media *E-Majalah* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Sri Rahayu Lestari^{1*}, Syahru Ramadan²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 26, 2025

Revised February 27, 2025

Accepted February 27, 2025

Available online February 28, 2025

Kata Kunci:

Literasi matematika,
Media e-majalah, Sekolah
dasar

Keywords:

Mathematics literacy,
e-magazine medium,
Elementary school

This is an open access article under the
HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>"
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Institut Agama Islam
Negeri Bone All rights reserved.

ABSTRAK

Di era revolusi industri 5.0 dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, literasi matematika sangat penting bagi siswa. Media pembelajaran *e-majalah* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *e-majalah* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Ekperimental* yang dilakukan di SD Negeri 13 Biru, Kabupaten Bone pada kelas V dengan jumlah sampel 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Data, selanjutnya, dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media *e-majalah* di kelas V SD Negeri 13 Biru kabupaten Bone dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata untuk *pretest* kelas eksperimen 55.77 dan kelas kontrol mencapai 50.68. Kemudian, setelah diterapkannya media *e-majalah* dapat dilihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 82.68 dan kelas kontrol mencapai 71.23 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran matematika mencapai 70. Kemudian, berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* literasi matematika siswa, diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α yaitu $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga pembelajaran matematika dengan penerapan media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar, khususnya di kelas V SD Negeri 13 Biru, Kabupaten Bone.

ABSTRACT

In the era of the industrial revolution 5.0 with the advancement of science and technology, mathematical literacy is very important for students. E-magazine learning media is one of the efforts to improve mathematical literacy. This study aims to determine the effectiveness of e-magazine media to improve the mathematical literacy ability of elementary school students. The type of research used was a quantitative research with a Quasi Experimental design conducted at SD Negeri 13 Biru, Bone Regency in class V with a sample of 22 students as an experimental class and 22 students as a control class. Then, the data collection technique in this study uses a test. The data, subsequently, were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results of this study show that before the implementation of e-magazine media in class V of SD Negeri 13 Biru in Bone regency, it can be proven by the average score for the pretest of the experimental class of 55.77 and the control class reaching 50.68. Then, after the application of e-magazine media, it can be seen that the average score of the posttest of the experimental class reached 82.68 and the control class reached 71.23 with the Minimum Completeness Criteria (KKM) in mathematics learning reaching 70. Then, based on the results of the Independent Sample T-Test of students' mathematical literacy, a sig (2-tailed) of 0.000 was obtained which means it is smaller than α , which is < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Thus, H_0 was rejected and H_1 was accepted, so that mathematics learning with the application of e-magazine media is effective in improving the mathematical literacy skills of elementary school students, especially in grade V of SD Negeri 13 Biru, Bone Regency.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di semua jenjang pendidikan. Pernyataan tersebut tertulis pada pasal 37 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa matematika wajib dipelajari dari sekolah dasar hingga menengah. Bahkan untuk sekarang ini matematika telah diperkenalkan dari TK sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran matematika berkaitan erat dengan soal berbentuk cerita. Menurut Karsanah (2015) soal cerita matematika berbentuk kalimat yang memakai bahasa verbal dan pada umumnya berkaitan dengan kehidupan nyata. Penyelesaian soal cerita matematika berbeda dengan menyelesaikan soal matematika yang sudah berbentuk bilangan (simbol) matematika (Amir, 2015). Dalam matematika soal cerita banyak terdapat dalam aspek penyelesaian masalah dan dalam menyelesaikannya siswa harus memahami maksud dan permasalahan yang akan diselesaikan. Menyelesaikan soal atau suatu masalah matematika merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran.

Salah satu faktor penting yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada soal cerita adalah kemampuan literasi matematika. Literasi matematika adalah keterampilan siswa dalam membaca informasi, menganalisis, memahami masalah serta membuat keputusan dengan cara yang benar (Salsabila dkk., 2019). Literasi matematika diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memformulasikan, menerapkan, serta menafsirkan matematika ke dalam berbagai konteks (Syawahid & Susilahudin, 2017). Literasi matematika sangat penting untuk dikembangkan, terlebih jika literasi matematika siswa dikembangkan sejak pendidikan dasar (Nurkamilah dkk., 2018). Hal ini dikarenakan membangun literasi siswa sejak sekolah dasar merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa generasi mendatang siap terlibat dalam memecahkan masalah di semua aspek kehidupan (Stevenson dkk., 2014).

Literasi matematika erat kaitannya dengan aktivitas membaca. Terkait dengan membaca, terdapat sebuah fenomena yang menarik di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, yaitu masih banyak siswa sekolah dasar yang kemampuan literasinya kurang, khususnya dalam memahami isi bacaan. Termasuk dalam memahami soal cerita dalam pelajaran matematika. Padahal, soal cerita matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 13 Biru, Kabupaten Bone, diperoleh informasi bahwa pada kegiatan mengerjakan soal matematika yang berbentuk bilangan, siswa dapat menyelesaikan dengan cepat dan benar. Namun, pada soal matematika yang berbentuk cerita, siswa merasa kesusahan dan beralih tidak mau mengerjakan karena tidak tahu apa yang dimaksud pada soal cerita tersebut.

Selain itu, siswa kesulitan dalam memahami soal cerita pada materi bangun datar karena dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar membutuhkan kemampuan memahami sebuah konsep. Ditambah lagi dengan sikap siswa yang malas membaca dan pemahaman terkait konsep abstrak, seperti pada bangun datar, yang rendah. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan kehadiran dari media pembelajaran yang dapat mengemas materi agar mudah dipahami oleh siswa, khususnya mengonkretkan konsep yang abstrak.

Akan tetapi, media tersebut kadang tidak diperhatikan oleh guru. Bahkan, guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam mengajar tanpa menggunakan media. Hal itu membuat pembelajaran berjalan kurang baik dan siswa terlihat bosan dengan pembelajaran. Jika siswa bosan dan tidak mengikuti pelajaran

dengan baik, maka pemahamannya terkait soal cerita juga tidak baik dan hal itu akan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, sementara kegiatan memecahkan masalah merupakan salah satu bagian penting pada muatan ajar matematika.

Salah satu solusi dalam mengatasi hal tersebut, yaitu guru melakukan inovasi dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa mengemas materi, sehingga mudah dipahami oleh siswa, mendidik secara kreatif, menyenangkan, dan mengaitkan berbagai konsep matematika dengan pengalaman kehidupan siswa yaitu salah satunya media *e-majalah*. Menurut Asri & Zaimil, (2021) media *e-majalah* merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis visual yang di dalamnya ada gambar atau ilustrasi. Penggunaan media visual seperti tampilan warna atau gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik tentang suatu materi, karena peserta didik cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan penggunaan media *e-majalah* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa di sekolah dasar, khususnya di SDN 13 Biru, Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk menguji media tersebut dan melihat efektivitas media tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa, khususnya pada materi soal cerita bangun datar.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun desainnya adalah *Quasi eksperimental design* dalam bentuk *non-equivalent grup design*. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Muhyi, dkk, 2018).

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu menggunakan media *e-majalah* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan biasa. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Hasil dari kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada tiap kelompok. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Adapun populasi penelitian ini berjumlah 44 orang siswa kelas V di SDN 13 Biru dan sampelnya juga sama. Dengan demikian, teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling total* (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kemudian, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik tes uraian kepada kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil tes tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, di mana pertemuan pertama untuk keperluan pengambilan data uji *pretest* prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika soal cerita materi bangun datar. Pemberian *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *e-majalah*. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *e-majalah* sebagai media penunjang aktivitas belajar mengajar peserta didik, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan biasa (konvensional). Pada pertemuan akhir (kelima) digunakan untuk keperluan pengambilan data uji *posttest*. Data uji *posttest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *e-majalah*.

Guna mengetahui lebih jauh lagi mengenai bagaimana efektivitas media *e-majalah* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Biru Kabupaten Bone, data yang telah peneliti kumpulkan akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	22	22
Rata-rata	55,77	82,68
Standar Deviasi	13,962	9,819
Skor Minimum	33	61
Skor Maksimum	80	96
Persentase Ketuntasan	27%	81%

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diperoleh informasi bahwa pada kelas eksperimen, yang menggunakan media *e-majalah*, mengalami peningkatan hasil yang signifikan. Hal itu dapat dilihat pada skor rata-rata yang meningkat dari 55,77 menjadi 82,68. Selain itu, persentase ketuntasan terkait kemampuan literasi matematika juga meningkat dari 27% menjadi 81%. Selain itu, nilai minimum pada *pretest* sebesar 33 dan *posttest* sebesar 61. Nilai maksimum pada *pretest* sebesar 80 dan *posttest* sebesar 96.

Jika dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan media *e-majalah*, hasilnya sebagai berikut.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	22	22
Rata-rata	50,68	71,23
Standar Deviasi	14,869	8,298
Skor Minimum	28	56
Skor Maksimum	78	85
Persentase Ketuntasan	18%	45%

Dari tabel 2 tersebut, diperoleh informasi bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* yaitu dari 50,68 menjadi 71,23. Selain itu, persentase ketuntasan meningkat dari 18% menjadi 45%. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan kelas eksperimen, perolehan peningkatan

kemampuan literasi matematika di kelas kontrol tidak lebih tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa keberadaan media *e-majalah* sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi matematika siswa.

Kemudian, untuk mengetahui efektivitas media *e-majalah* dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Biru, Kabupaten Bone, perlu dilakukan proses analisis data statistik inferensial. Analisis data statistik inferensial yang dimaksud adalah uji hipotesis. Akan tetapi, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Penjelasan lebih lengkap terkait hasil uji-uji tersebut dapat dilihat pada bagian berikut ini.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan literasi matematika siswa diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Shapiro Wilk

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan	Kriteria
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,285	Asym sig. 2- tailed > 0,05	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,136		
<i>Pretest</i> Kontrol	0,210		
<i>Posttest</i> Kontrol	0,550		

Dari tabel 3 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada hasil *pretest* kemampuan literasi matematika siswa pada kelas Eksperimen berada pada angka 0,285. Dengan demikian, nilai Asym. Sig. 2-tailed > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Kemudian, nilai signifikansi hasil *posttest* kemampuan literasi matematika siswa pada kelas eksperimen berada pada angka 0,136. Dengan demikian, nilai Asym. Sig. 2-tailed > 0,05 yang berarti data tersebut juga berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas kelas kontrol, yaitu kelas yang di dalam pembelajarannya tidak menggunakan media *e-majalah* dan cenderung konvensional, kemampuan literasi matematika siswa dapat dilihat dari nilai signifikansi pada hasil *pretest* berada pada angka 0,210. Hal itu menunjukkan bahwa nilai Asym. Sig. 2-tailed > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Kemudian, nilai signifikansi hasil *posttest* kemampuan literasi matematika siswa berada pada angka 0,550. Artinya, nilai Asym. Sig. 2-tailed > 0,05 yang membuat data tersebut juga berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan literasi matematika siswa diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan Uji Levene

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan	Kriteria
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,570	Sig. > 0,05	Homogen

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi *Levene* data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel hasil uji homogenitas berada pada angka 0,570, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dari itu, dapat dikatakan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis

Setelah merumuskan hipotesis, lanjut ke pengujian hipotesis menggunakan SPSS Versi 25. Data yang digunakan untuk uji hipotesis ini adalah nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Independent Sample T-Test

		Levene's test for Equality of Variances								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,328	,570	4,179	42	,000	11,455	2,714	5,923	16,986
	Equal variances not assumed			4,179	40,863	,000	11,455	2,714	5,919	16,990

Berdasarkan tabel 5, hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan adalah 0,000 yang berarti lebih < dari 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yaitu media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa Sekolah Dasar, khususnya kelas V SD Negeri 13 Biru Kabupaten Bone.

Pembahasan

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media *e-majalah* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan literasi matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebelum diberi perlakuan dalam aktivitas belajar matematika, banyak siswa di kelas tidak aktif saat proses belajar mengajar disebabkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa mudah merasa bosan, mengganggu teman sebangku, serta kurang fokus dalam menerima pembelajaran. Selain itu, guru hanya membaca dan menjelaskan apa yang ada di buku teks tanpa menghadirkan media yang menarik bagi siswa untuk lebih memudahkan mereka memahami matematika, khususnya soal cerita dalam materi bangun datar.

Kemampuan literasi matematika dalam memahami soal cerita matematika siswa yang kurang membuat banyak siswa bingung dengan hal-hal yang mesti dilakukan dalam mengerjakan soal cerita. Kebanyakan siswa langsung menulis jawaban akhirnya tanpa memperhatikan indikator-indikator dalam mengerjakan soal cerita,

yaitu: merumuskan masalah nyata, menggunakan matematika dalam pemecahan masalah, menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah, dan mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah.

Namun, setelah diterapkan media *e-majalah* terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran saat menggunakan media *e-majalah*. Siswa yang mulanya tidak tertarik dan cenderung merasa bosan saat pembelajaran menjadi lebih tertarik dengan media *e-majalah* yang memuat penjelasan lengkap dan disertai ilustrasi-ilustrasi. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Suwatra, dan Pudjawan (2018) bahwa bahan ajar majalah menarik minat peserta didik untuk belajar serta mempermudah pemahaman konsep peserta didik dibandingkan dengan menggunakan buku teks.

Selain itu, pada saat proses pembelajaran, siswa fokus mengamati *e-majalah* dan ketika siswa diberikan contoh soal cerita matematika materi bangun datar, siswa tidak lagi kebingungan dalam menjawab soal tersebut. Siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan soal dengan benar dan tentunya dengan memperhatikan indikator-indikator dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nareswari dan Arfinanti (2023) dengan judul penelitian *Systematic Literature Review: Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Matematika*. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa media pembelajaran, salah satunya majalah, merupakan salah satu bentuk media pembelajaran interaktif yang sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Penggunaan *majalah* dapat membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, memahami konsep matematika, memecahkan masalah, dan memvisualisasikan objek-objek abstrak atau sulit dibayangkan. Dengan demikian, *e-majalah* dapat membantu siswa mengimplementasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan kondisi sebelum dan setelah diterapkannya media *e-majalah* di kelas V SD Negeri 13 Biru dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata untuk *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan 2. Kemudian, nilai rata-rata untuk *posttest* kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal itu dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Hasil yang telah dipaparkan sebelumnya juga diperkuat dengan tabel 5, yaitu hasil *Independent Sample T-Test* literasi matematika siswa diperoleh sig (2- tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α yaitu $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar, khususnya kelas V SD Negeri 13 Biru kabupaten Bone.

Penelitian mengenai efektivitas media *e-majalah* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novita Pujianingtyas, Henry Januar Saputra, Muhajir (2019) dengan judul *Pengembangan Media Majamat pada Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika*. Di dalam penelitian tersebut, digunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Hasil penilaian rata-rata validasi ahli materi dan ahli media pembelajaran adalah dengan kategori “sangat layak digunakan”. Artinya media majamat atau majalah matematika layak digunakan dalam pembelajaran matematika di SD.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kasriana, Rasid Ode, Irma Magfirah (2023) dengan judul penelitian *Penggunaan sumber belajar majalah elektronik (e-magazine) berbasis android materi ajar bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik*. Hasil yang diperoleh dari awal siklus maupun siklus dua meningkat, yaitu berarti penggunaan media (*e-magazine*) berbasis android layak digunakan sebagai media dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kemampuan literasi matematika pada kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kemampuan literasi matematika siswa yang dibandingkan adalah pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar, khususnya kelas V SD Negeri 13 Biru, Kabupaten Bone.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait efektivitas media *e-majalah* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika kelas V SD Negeri 13 Biru Kabupaten Bone, maka dapat disimpulkan bahwa Media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Biru kabupaten Bone. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* literasi matematika siswa diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α yaitu $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pembelajaran matematika dengan penerapan media *e-majalah* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar, khususnya di kelas V SD Negeri 13 Biru, Kabupaten Bone.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. F. (2015). Analisis Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam Menyelesaikan Soal Pertidaksamaan Linier. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 131-146.
- Asri, H., & Zaimil, R. (2021). Kevalidan pengembangan media pembelajaran emajalah matematika pada materi persamaan garis dan sudut kelas VII SMPN kotak Solok. *Jurnal the oremis*, 6(1), 33-38.
- Karnasih, I. (2015). Analisis Kesalahan Newman Pada Soal Cerita Matematis. *Jurnal PARADIKMA*, 8(1), 37-51
- Kasriana, K., Ode, R., & Magfirah, I. (2023). Penggunaan Sumber Belajar Majalah Elektronik (E-Magazine) Berbasis Android Materi Ajar Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 605-611.
- Muhyi, M., & Dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. In Adi Buana University Press. www.unipasby.ac.id
- Nurkamila, M., & Nugraha, N. M. (2018). *Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Realistik Indonesia*. *Jurnal Theorems (the originals Research of Mathematics)*, 2(2), 70-79. <http://doi.jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view>.
- Nareswari, A., & Arfinanti, N. (2023). Systematic Literature Review: Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Matematika. *Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education*, 3(02), 67-77.
- Ningsih, M., Suwatra, I. I. W., & Pudjawan, K. (2018). Pengembangan bahan ajar majalah dengan model Hannafin dan Peck pada mata pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 6(2), 285-295.

- Pujianingtias, E. N., Saputra, H. J., & Muhajir, M. (2019). Pengembangan Media Majamat pada Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 257-263.
- Salsabila, E., Rahayu, W., Kharis, S. A., & Putri, A. (2019). *Analysis of Mathematical Literacy on Students' Metacognition in Conic Section Material*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1417(1).
- Stevenson, William J. dan Chee Chuong, Sum. (2014). "Manajemen Operasi Perspektif Asia, edisi 9, Buku 2". Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AphaBeta
- Syawahid, M., & Susilahudin, P. (2017). *Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar*. *Beta:Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222-240. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>.